

DESAIN BAHAN AJAR AKUNTANSI BERBASIS WEB PADA PERKULIAHAN PRAKTIKUM AKUNTANSI MANUAL

Aan Anisah¹, Nurul Senja WF²

¹⁾²⁾ Pendidikan Ekonomi Unswagati
anisahaan266@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini secara khusus bertujuan menghasilkan Modul Akuntansi berbasis web yang valid. Dalam jangka panjang bertujuan dapat mengembangkan modul pembelajaran *e-learning*. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teori Borg dan Gall yang sudah dimodifikasi. Teknik Pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah angket lembar validasi ahli dan praktisi, Adapun teknik analisa data yang digunakan untuk menganalisis data kuantitatif hasil validasi dari subjek validasi adalah teknik deskriptif presentase dengan mengubah data kuantitatif menjadi bentuk presentase, selanjutnya diinterpretasikan dengan kalimat yang bersifat kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa (1) produk bahan ajar Akuntansi Berbasis *Web* dapat dihasilkan dan dikembangkan; (2) Kelayakan produk bahan ajar yang dihasilkan adalah baik, ditunjukkan dengan hasil validasi ahli materi sebesar 88%, Ahli Web 90% dan Ahli Praktisi Sebesar 89%, rerata penilaian para ahli sebesar 89% dengan tingkat validitas Layak (baik tanpa revisi), sehingga modul akuntansi berbasis *web* layak diujicobakan.

Kata Kunci : Desain Modul, Modul Akuntansi, Web

PENDAHULUAN

Mata Kuliah Prakte accounting learning materialsk Akuntansi Manual adalah mata kuliah yang wajib diampuh oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unswagati semester 5 (lima), mata kuliah ini juga merupakan mata kuliah yang mempunyai peranan penting dan dasar bagi mahasiswa untuk memahami mata kuliah akuntansi selanjutnya.

Berdasarkan hasil telaah dan evaluasi awal pada mata kuliah Praktek Akuntansi Manual pokok bahasan Ayat Jurnal Penyesuaian, sebagian besar mahasiswa menganggap pokok bahasan ini merupakan materi yang paling sulit, hal ini dikarenakan banyaknya akun-akun yang memerlukan penyesuaian dan metode penyesuaiannya juga tidak hanya satu, sehingga mahasiswa banyak yang kebingungan dan keliru dalam menyelesaikan kasus-kasus dalam Ayat Jurnal Penyesuaian tersebut. Dalam mata kuliah kuliah Praktek Akuntansi Manual sebagai salah satu bahan referensinya, menggunakan modul yang dibuat oleh tim yaitu saya dan dosen pengajar mata kuliah Praktek Akuntansi Manual lainnya, akan tetapi tingkat pemahaman mahasiswa khususnya ayat jurnal penyesuaian belum maksimal. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil angket studi pendahuluan kepada 49 mahasiswa yang berkaitan dengan bahan ajar yang dipakai oleh dosen dan tingkat kesulitan menganalisis mahasiswa pada materi Ayat Jurnal Penyesuaian mata kuliah Praktek Akuntansi Manual, hasilnya sebagai berikut :

Tabel 1. Respon Mahasiswa Terhadap Bahan Ajar dan Tingkat Kemampuan Analisis Mahasiswa

o	Indikator	Perse ntase
	Bahan ajar yang digunakan oleh dosen sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik dan kemampuan mahasiswa	48%
	Saya kesulitan dalam menganalisis pokok bahasan Ayat Jurnal Penyesuaian karena harus mengetahui terlebih dahulu akun-akun yang memerlukan penyesuaian	71%
	Saya kesulitan dalam mengerjakan soal-soal kasus dalam Ayat Jurnal Penyesuaian karena banyak akun yang memerlukan jurnal penyesuaian	73%
	Saya kesulitan dalam membedakan perhitungan kasus yang diakui sebagai harta dengan perhitungan kasus yang akui sebagai beban dalam soal-soal ayat jurnal penyesuaian	69%

Sumber : Penelitian 2018

Berdasarkan table 1 terlihat bahwa sebanyak 48% mahasiswa yang menyatakan bahwa bahan ajar yang digunakan oleh dosen sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik dan kemampuan mahasiswa dan sisanya sebanyak 52% menyatakan sebaliknya. Sedangkan untuk tingkat kesulitan pemahaman mahasiswa terhadap materi Ayat Jurnal Penyesuaian terlihat bahwa sebanyak 71% dan 29% menyatakan sebaliknya, sebanyak 73% mahasiswa menyatakan kesulitan dalam mengerjakan soal-soal kasus dalam Ayat Jurnal Penyesuaian karena banyak akun yang memerlukan jurnal penyesuaian dan 27% sisanya sebaliknya, begitu juga terlihat dalam tabel terdapat sebanyak 69% mahasiswa yang menyatakan kesulitan dalam membedakan perhitungan kasus yang diakui sebagai harta dengan perhitungan kasus yang akui sebagai beban dalam soal-soal ayat jurnal penyesuaian dan hanya sebanyak 31% yang menyatakan sebaliknya. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang digunakan masih terdapat kekurangan dan tingkat kesulitan mahasiswa dalam menganalisis materi Ayat jurnal Penyesuaian dalam kategori tinggi atau kuat (Riduwan 2013:89).

Berdasarkan permasalahan di atas, seorang dosen sudah selayaknya mampu mengembangkan bahan ajar yang relevan dengan kebutuhan, karakteristik dan kemampuan mahasiswanya selain modul yang selama ini digunakan dengan demikian diharapkan dapat membantu pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar yang dimaksud bisa berupa bahan ajar tertulis maupun bahan ajar tidak tertulis. Majid (2011:174).

Sejalan dengan tulisan Puspitasari (2011) menyatakan bahwa bahan ajar lambat laun akan menyesuaikan dengan perkembangan atau kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa batas membuat bahan ajar yang dulunya berbentuk cetak, sekarang menjelma menjadi bahan ajar berbasis *web* yang dilengkapi dengan materi, teks, gambar, video atau tutorial dan soal-soal latihan, *hyiperlink* sehingga mempermudah mahasiswa dalam belajar dan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

Pada era digital ini, dimana semua kampus termasuk kampus Unswagati dilengkapi dengan fasilitas internet (*wifi*) yang dapat mengakses informasi yang dapat membantu proses belajar mengajar. Selain itu juga hampir semua mahasiswa mempunyai Personal Computer (PC), laptop (*note book*), bahkan smart phone, maka seyogyanya seorang dosen dengan memanfaatkan fasilitas *wifi* (internet) kampus maupun fasilitas yang dimiliki oleh mahasiswa dan dosen, dapat melakukan inovasi-inovasi dalam mengembangkan bahan ajar. Pengembangan bahan ajar yang akan dilakukan oleh peneliti berupa bahan ajar modul berbasis *web*.

Lu'mu (2011:5) mengatakan bahwa langkah-langkah pengembangan bahan ajar dibagi menjadi dua yaitu secara makro pengembangan bahan ajar mencakup langkah-langkah analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Sedangkan secara mikro langkah-langkah bahan ajar berbasis *web* dimulai dari penentuan sasaran, pemilihan topik, pembuatan peta materi, perumusan tujuan, penyusunan alat evaluasi, pengumpulan referensi, penyusunan bahan, editing, upload dan testing.

Seperti halnya penelitian dilakukan oleh Ary Purmadi, Herman Dwi Surjono yang berjudul Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Web Berdasarkan Gaya Belajar Siswa. Penelitian ini bertujuan menghasilkan bahan ajar berbasis *web* berdasarkan gaya belajar siswa, mengetahui kelayakan produk bahan ajar berbasis *web* dan mengetahui efektifitas bahan ajar berbasis *web*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) bahan ajar berbasis *web* memiliki 4 fitur pembelajaran; (2) produk yang dikembangkan telah layak untuk digunakan; (3) hasil tes gaya belajar siswa menunjukkan terdapat 14 pebelajar kinestetik, 9 pebelajar visual, dan 8 pebelajar auditori; (4) Terjadi peningkatan pencapaian hasil belajar siswa setelah menggunakan bahan ajar berbasis *web* sebesar 31,87%. Nilai rata-rata pretest 52,03 dan *posttest* 83,90. Persentase ketuntasan belajar siswa 97% (30 dari 31 siswa), dan penilaian respon siswa saat menggunakan menunjukkan kategori baik. Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar berbasis *web* telah efektif.

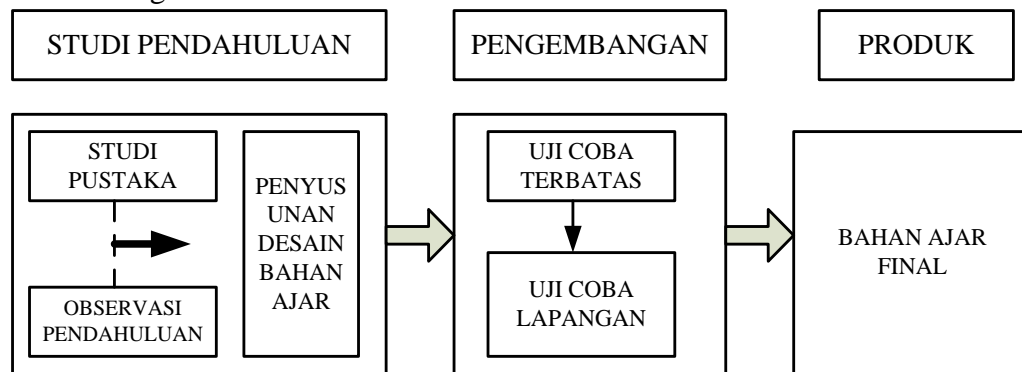
Bahan ajar berupa modul akuntansi berbasis *web* bisa diakses oleh mahasiswa kapan saja dan dimana saja dengan memanfaatkan fasilitas internet (*wifi*) kampus maupun *note book*, atau *smartphone* mahasiswa, sehingga mahasiswa tidak bosan dan tetap semangat dalam mempelajari akuntansi, dan mahasiswa dapat memperdalam akuntansi khususnya pokok bahasan Ayat Jurnal Penyesuaian tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan bahan ajar yang dikembangkan dengan berbasis *web* yang valid, sehingga pada tahap selanjutnya bisa diujicobakan baik secara terbatas maupun secara luas. Sedangkan tujuan penelitian ini dalam jangka panjang adalah bahan ajar berbasis *web* yang telah tersusun dan teruji secara valid, praktis dan efektif dapat disebar dan diimplementasikan oleh mahasiswa pendidikan ekonomi secara luas, sehingga ranah pemahaman mahasiswa pada mata kuliah Praktek Akuntansi Manual khususnya pokok bahasan Ayat Jurnal Penyesuaian secara umum meningkat.

METODE PENELITIAN

Model yang digunakan dalam penelitian pengembangan bahan ajar berbasis *web* yakni dengan menggunakan teori Borg dan Gall dalam buku Sukmadinata (2011:189) yang sudah dimodifikasi. Penulis hanya akan menggambarkan proses penelitian pengembangan dalam skala kecil yang terdiri tahap pendahuluan dan tahap pengembangan dan hanya menghasilkan produk hipotetik. Tahap pendahuluan meliputi

studi pustaka, observasi pendahuluan, dan penyusunan desain bahan ajar. Sedangkan tahap pengembangan meliputi ujicoba terbatas. Penelitian ini dilaksanakan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Swadaya Gunung Jati (Unswagati) Cirebon yang beralamatkan di Jalan Perjuangan No. 01 Cirebon. Adapun subjek penelitian ini adalah mahasiswa semester ganjil atau semester 7 yang mengontrak Mata Kuliah Praktek Akuntansi Manual tahun akademik 2017-2018 Program Studi Pendidikan Ekonomi Unswagati Cirebon.

Rancangan penelitian yang akan digunakan dalam metode penelitian dan pengembangan dilakukan dengan mengikuti teori Borg dan Gall yang sudah dimodifikasi. Adapun desain penelitian yang akan dilakukan selama penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Rancangan Penelitian Dan Pengembangan

Sumber: Sukmadinata (2011 : 189)

Rancangan penelitian yang digunakan penulis adalah untuk penelitian berskala kecil dan terbatas, penulis hanya melakukan penelitian dari tahap studi pendahuluan dan tahap pengembangan saja karena keterbatasan waktu. Adapun tahap studi pendahuluan terdiri dari tiga langkah yakni pertama studi kepustakaan, kedua survai lapangan dan ketiga penyusunan produk awal atau draf model, draft model tersebut kemudian direviu atau divalidasi para ahli akuntansi maupun dosen Praktek Akuntansi Manual lainnya, berdasarkan temuan-temuan dari para reviwier atau tim validasi maka penulis melakukan revisi terhadap draft model tersebut, setelah dilakukan revisi terhadap bahan ajar yang penulis buat maka tahap selanjutnya tahap pengembangan bahan ajar tersebut, bahan ajar yang valid atau sudah direvisi dapat langsung diujicobakan secara terbatas untuk mendapatkan bahan ajar yang praktis. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah kuisioner (angket) dalam hal ini berupa lembar validasi, angket respon mahasiswa, test dan studi dokumentasi. Angket yang digunakan oleh dalam penelitian adalah angket tertutup berupa lembar validasi yang bertujuan untuk memvalidasi produk pengembangan bahan ajar berbasis *web*. Lembar validasi terdiri dari dua bagian yaitu daftar checklist (data Kuantitatif) dan lembar pengisian kritik dan saran (data Kualitatif). Tiap item pada daftar checklist diberi skor menggunakan skala *likert* untuk mengetahui nilai validitas bahan ajar berbasis *web* tersebut. Skala Likert yang penulis gunakan adalah skala sangat baik, baik, cukup, dan kurang baik.

Adapun teknik analisa data yang digunakan untuk menganalisis data kuantitatif hasil validasi dari subjek validasi dan subjek uji coba adalah teknik deskriptif presentase dengan mengubah data kuantitatif menjadi bentuk presentase. Data selanjutnya diinterpretasikan dengan kalimat yang bersifat kualitatif. Diadaptasi dari Sudjana, (Astiwi, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mulai dari tahap studi pendahuluan yang terdiri dari tiga langkah yakni pertama Survey lapangan, kedua studi kepustakaan dan ketiga penyusunan produk awal atau draf model, dan tahap pengembangan bahan ajar diperoleh hasil pencapaian sebagai berikut :

Studi Pendahuluan

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 9 Maret 2018 dengan melakukan kegiatan diskusi dengan salah satu dosen mata kuliah Praktek Akuntansi Manual dan memberikan instrumen angket kepada 49 mahasiswa, maka dapat diketahui bahwa kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah praktek Akuntansi khususnya materi pokok Ayat Jurnal Penyesuaian hal ini terbukti dengan sebanyak 73% mahasiswa menyatakan kesulitan dalam mengerjakan soal-soal kasus dalam Ayat Jurnal Penyesuaian karena banyak akun yang memerlukan jurnal penyesuaian, kesulitan tersebut disebabkan salah satunya adalah penggunaan bahan ajar yang kurang memadai.

Berdasarkan Analisis Silabus, RPS dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada salah satu dosen pengampu mata kuliah Praktek Akuntansi Manual dapat disimpulkan bahwa selama ini pembelajaran Praktek Akuntansi Manual menggunakan modul karangan sendiri, akan tetapi dalam modul tersebut masih terdapat beberapa kekurangan, terutama pokok bahasan Ayat Jurnal Penyesuaian, materi ayat jurnal penyesuaian masih terbatas baik dalam uraian materinya maupun contoh-contoh kasusnya, sehingga bahan ajar yang ada (modul) masih belum mampu mengatasi kesulitan mahasiswa dalam memahami materi khususnya Ayat Jurnal Penyesuaian. Terahir dari hasil analisis dan wawancara dengan dosen pengampu diperoleh bahwa nilai rata-rata kelulusan yang deperoleh mahasiswa pada mata kuliah Parktek Akuntansi Manual terutama Materi Pokok Ayat Jurnal Penyesuaian masih rendah

Setelah melakukan survey lapangan dan didapatkan data-data seperti yang telah dijelaskan pada tahap pendahuluan di atas, maka tahap selanjutnya yaitu mengumpulkan referensi terkait ide pengembangan bahan ajar yang dapat mengatasi kesulitan mahasiswa dalam memahami materi Ayat Jurnal Penyesuaian, baik berupa jurnal-jurnal, buku cetak dan *e-book* yang terkait dengan bahan ajar yang akan dikembangkan, diantaranya yaitu Ary Purmadi, Herman Dwi Surjono (2016), yang berjudul Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Web Berdasarkan Gaya Belajar Siswa. Penelitian kedua, dilakukan oleh Puspitasari Septi Dwi dan Mustaji (2011), dengan Judul Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Web dengan Menggunakan Prinsip-prinsip Model Elaborasi pada Mata Pelajaran Sosiologi dan Irmayanti Shabrina (2016), Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi berbasis Web blog untuk meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas XI Akuntansi, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan bahan ajar berbasis web dengan menggunakan prinsip-prinsip model elaborasi pada mata pelajaran sosiologi secara *online*, dengan menggunakan bahan ajar berbasis web dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Setelah obesrvasi lapangan, analisis Silabus, RPS, wawancara dan referensi selesai dilakukan, dilanjutkan dengan pemberian pre test. Dari hasil Pre-test diperoleh kesimpulan bahwa kelas yang akan dijadikan peneltian maupun kelas kontrol semuanya berdistribusi normal dan homogen.

Penyusunan Desain Awal Bahan Ajar

Tahap awal dalam penyusunan draft modul yaitu analisis terhadap materi-materi dalam mata kuliah Praktek Akuntansi Manual, dan hasil analisis tersebut dipilihlah materi Ayat Jurnal penyesuaian karena dalam materi tersebut mahasiswa secara umum mengalami kesulitan dalam memahaminya karena banyaknya akun yang disesuaikan. Setelah itu disusunlah Bahan Ajar Akuntansi berbasis *web* materi pokok Ayat Jurnal Penyesuaian. Adapun tujuan awal yang akan dicapai dalam konsep awal desain bahan ajar akuntansi berbasis *web* adalah setelah selesai kegiatan pembelajaran menggunakan bahan ajar akuntansi berbasis *web* diharapkan mahasiswa mampu menyelesaikan soal-soal maupun kasus-kasus dalam jurnal penyesuaian dengan baik dan benar.

Tahap kedua yaitu penyusunan draft bahan ajar, dalam menyusun draft bahan ajar tentunya dibutuhkan sumber buku atau sumber lainnya seperti jurnal-jurnal yang berhubungan dengan materi Ayat Jurnal Penyesuaian. Hal ini dimaksudkan supaya bahan ajar yang disusun penulis berisi materi yang lengkap, disertakan dengan soal-soal dan contoh-contoh kasus ayat jurnal penyesuaian yang lengkap dan rinci serta pembahasannya, sehingga mahasiswa akan mudah memahaminya. Bahan ajar yang dikembangkan peneliti juga disamping dilengkapi soal-soal, dan kasus-kasus yang lengkap dan pembahasannya, menggunakan bahasa yang bersahabat, dan mudah dipahami oleh mahasiswa dan tampilan yang cukup menarik, kreatif sehingga tidak membosankan mahasiswa untuk mempelajarinya.

Tahap ketiga yaitu membuat *web* dalam pembuatan *web* peneliti menyewa ahli IT. Yuhefizar (2011:1-2) menyatakan “bahwa *web* adalah keseluruhan halaman-halaman yang terdapat dari sebuah domain yang di dalamnya mengandung informasi”. Sebuah *web site* atau *web* dapat diakses melalui browser yaitu perangkat lunak untuk mengakses halaman-halaman web seperti *internet explorer*, *mozillafirefox*, *opera*, *safari*, dan *chrome*.

Setelah draft bahan ajar cetak tersusun rapih maka peneliti bersama dengan ahli IT mendiskusikan pembuatan *web* nya, mulai dari menu yang akan ditampilkan dalam *web*, *background*, tampilan depan *web*, tampilan materi, kualitas warna, gambar-gambar yang berhubungan dengan materi dan sebagainya, setelah sepakat terbentuknya bahan ajar berbasis *web* dengan alamat *anslearning.online*

Hasil Desk Evaluation

Setelah Bahan Ajar Akuntansi berbasis *web* berhasil disusun, langkah selanjutnya yaitu sebelum draft bahan ajar diujicobakan di lapangan, draft bahan ajar divalidasi terlebih dahulu oleh pakar yakni ahli bahan ajar akuntansi, ahli *web* dan praktisi pada mata kuliah Akuntansi. Validasi ahli dilakukan agar produk bahan ajar akuntansi yang dikembangkan mendapat jaminan bahwa bahan ajar tersebut layak diujicobakan ke mahasiswa, selain itu juga validasi ahli berguna untuk mengantisipasi kesalahan materi, kekurangan materi, kepraktisan *web*, sekaligus untuk mendapatkan saran perbaikan dan penilaian para ahli terhadap rancangan bahan ajar yang telah dikembangkan atau disusun. Salah satu kriteria utama untuk menentukan dipakai tidaknya atau layak tidaknya suatu bahan ajar untuk diujicobakan adalah hasil validasi ahli. Validasi ahli dilakukan sebanyak dua kali, validasi pertama ada revisi baik dari ahli materi, praktisi dan ahli *web*. Selanjutnya peneliti merevisi bahan ajar saran dari para ahli, dan dilakukan validasi kembali

Tahap Pengembangan

Bahan Ajar Akuntansi berbasis *Web* yang telah divalidasi oleh para ahli materi dan ahli praktisi serta telah dinyatakan valid dan layak selanjutnya adalah diujicobakan secara terbatas kepada mahasiswa, untuk mengetahui respons mahasiswa terhadap bahan ajar yang telah disusun. Pada tahap ini hasil yang diperoleh berupa data dari uji praktis yaitu hasil angket respon mahasiswa dan pengamatan dosen lain saat menggunakan bahan ajar akuntansi berbasis *web* yang telah disusun. Tahap uji coba terbatas ini dilakukan kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unswagati Cirebon. Subyek uji coba berjumlah 24 mahasiswa. Pemilihan mahasiswa tersebut berdasarkan kemampuan yang berbeda. Semua mahasiswa tersebut terdiri dari mahasiswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, maupun rendah. Hal ini dilakukan untuk mengetahui dampak penggunaan bahan ajar berbasis *web* dari berbagai tingkat kemampuan mahasiswa.

Uji coba terbatas dilakukan pada hari Kamis, 30 Agustus 2018 pada pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 14.00 WIB, pada kelas terbatas dengan jumlah mahasiswa sebanyak 24 orang. Pada uji coba tersebut untuk menghindari berbagai kecurangan, maka tim peneliti mengumpulkan mahasiswa dalam satu ruangan, mahasiswa diminta untuk membuka alamat web yaitu *anslearning.tk* lewat androidnya masing-masing dan diberi kesempatan mempelajari materi yang ada dalam *web* dan menjawab soal-soal yang ada dalam *web*. Setelah itu mahasiswa diminta untuk memberikan komentarnya pada kolom yang sudah tersedia dalam *web*. Selanjutnya, pada akhir kegiatan pembelajaran mahasiswa diminta untuk mengisi kuesioner berupa angket respons terhadap bahan ajar yang telah disusun, dilihat dari aspek tampilan, penyajian materi, pendukung penyajian, komunikasi dan visual, serta aspek kebermanfaatan bahan ajar berbasis *web* tersebut. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data respon mahasiswa terhadap kepraktisan bahan ajar akuntansi berbasis *web* yang telah dikembangkan. Sedangkan untuk pengamatan dosen lain yang menggunakan Bahan Ajar Akuntansi berbasis *web* dilakukan terhadap seorang dosen yang spesialisasi akuntansi. Setelah uji praktis selesai dilaksanakan, mahasiswa diminta untuk mengisi angket yang telah disiapkan oleh peneliti.

Kelayakan Modul Berbasis Web

Kelayakan Bahan Ajar Akuntansi Berbasis *Web* didasarkan pada hasil validasi para ahli yaitu ahli materi dan ahli praktisi serta berdasarkan penilaian respons peserta didik terhadap modul pembelajaran tersebut. Penilaian kelayakan tersebut meliputi aspek kesesuaian materi, keakuratan materi, pendukung materi pembelajaran, kemutakhiran materi, teknik penyajian materi, pendukung penyajian, penggunaan bahasa, dan penggunaan istilah. Adapun hasil rekapitulasi nilai validator terhadap bahan ajar *Web*, dapat ditampilkan dalam tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Rekapitulasi Nilai Validator Terhadap Bahan Ajar Akuntansi Berbasis *Web*

No.	Tahapan Penilaian	Jumlah Skor	Rerata Skor	Persentase	Kriteria
1.	Penilaian Ahli Materi	105	3	75 %	Cukup valid
2.	Penilai Ahli <i>Web</i>	91	2,97	74%	Cukup Valid
2.	Penilaian Ahli Praktisi	110	3,14	79 %	Cukup valid
	Penilaian seluruh ahli			76 %	Cukup valid

Sumber: Penelitian 2018

Berdasarkan hasil validasi ahli bahan ajar berada pada persentase 76% atau dinyatakan valid dengan revisi. Setelah dilakukan revisi atau perbaikan sesuai saran dari para ahli dan praktisi terhadap draft bahan ajar yang peneliti susun, maka hasil akhir dari tahap ini yaitu data-data berupa bahan ajar berbasis *Web* dan soal-soal yang layak untuk diujicobakan (bahan untuk uji efektif). Adapun hasil penilaian bahan ajar oleh para validator dapat disajikan dalam tabel 4 Rekapitulasi Nilai Validator terhadap Bahan Ajar Akuntansi Berbasis *Web* sebagai berikut :

Tabel 4. Rekapitulasi Nilai Validator Terhadap Bahan Ajar Akuntansi Berbasis *Web*

No.	Tahapan Penilaian	Jumlah	Rerata Skor	Persentase	Kriteria
1.	Penilaian Ahli Materi	123	3,51	88 %	Valid
2.	Penilai Ahli <i>Web</i>	111	3,58	90 %	Valid
2.	Penilaian Ahli Praktisi	124	3,54	89 %	Valid
	Penilaian seluruh ahli			89 %	Valid

Sumber: Penelitian 2018

Berdasarkan tabel di atas, dapat di tarik kesimpulan bahwa hasil penilaian yang dilakukan oleh para ahli rerata penilaian para ahli sebesar 89%, maka berdasarkan tabel kriteria validasi bahan ajar yang disajikan di atas, Bahan ajar Akuntansi Berbasis *Web* berada pada tingkatan pertama dengan tingkat validitas “Layak atau baik tanpa revisi” untuk digunakan ke dalam Uji Efektif.

Respons Mahasiswa

Respons mahasiswa pada penelitian ini digunakan untuk mengukur penilaian ketertarikan mahasiswa terhadap bahan ajar yang peneliti kembangkan. Salah satu instrumen yang digunakan untuk menilai respons mahasiswa dengan menggunakan kuesioner berupa angket.

Angket respons mahasiswa disusun berdasarkan acuan penilaian bahan ajar menurut Badan Nasional Standar Pendidikan Tahun 2014 berupa butir-butir pertanyaan dari beberapa aspek penilaian yang meliputi aspek tampilan, penyajian materi, pendukung penyajian, komunikasi dan visual, serta aspek kebermanfaatan. Data hasil angket respon mahasiswa dapat dilihat pada tabel 5. berikut ini.

Tabel 5. Hasil Angket Respon Mahasiswa

No	Aspek Penilaian dan Butir Penilaian	Jumlah	Rerata Skor	Persentase	Kriteria
1.	Aspek tampilan	85,20	3,55	89 %	Valid
2.	Penyajian materi	84,29	3,51	88 %	Valid
3.	Aspek pendukung penyajian	83,14	3,46	87 %	Valid
4.	Aspek komunikasi dan visual	84	3,50	88 %	Valid
5.	Aspek kebermanfaatan	85,25	3,5	89 %	Valid
	Rata-rata Persentase			88 %	Valid

Sumber: Penelitian 2018

Berdasarkan tabel di atas, dapat di tarik kesimpulan bahwa hasil angket respon mahasiswa berada pada rerata sebesar 88%, maka berdasarkan tabel kriteria validasi bahan ajar yang disajikan di atas, maka respon mahasiswa terhadap Bahan ajar Akuntansi Berbasis *Web* berada pada tingkatan pertama dengan tingkat validitas sangat baik “Layak tanpa revisi” untuk digunakan ke dalam Uji Efektif

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dijabarkan bahwa pembahasan hasil penelitian terbagi dalam dua kelompok yaitu pembahasan hasil pengembangan bahan ajar, dan pembahasan hasil uji coba terbatas. Penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah desain bahan ajar yang disusun berdasarkan dari hasil analisis RKP dan kurikulum dan berdasarkan permasalahan penelitian diantaranya penggunaan bahan ajar yang masih terbatas dan memiliki kekurangan, serta berdasarkan dari hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara dan penyebaran kuesioner berupa angket yaitu kurangnya kemampuan pemahaman mahasiswa terhadap penguasaan bahan ajar yang digunakan. Bahan ajar berbasis *web* yang telah disusun memiliki beberapa keunggulan diantaranya materi jurnal penyesuaian dibahas secara rinci dan dilengkapi dengan soal dan pembahasan sesuai kebutuhan dan karakteristik mahasiswa, sehingga diharapkan dapat mempermudah mahasiswa dalam melakukan latihan penyelesaian Ayat Jurnal Penyesuaian.

Bahan ajar memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran, tanpa bahan ajar, pembelajaran tidak efektif. Oleh karena itu, sebaiknya bahan ajar memenuhi syarat sebagai bahan pembelajaran. Dengan memanfaatkan fasilitas kampus dan *smartphone* mahasiswa, bahan ajar berbasis *web* dapat membantu dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dosen tidak terlalu banyak menyajikan materi, tetapi lebih banyak membimbing atau sebagai fasilitator dan bahan siswa bisa belajar dimana saja dan kapan saja, dengan fitur dan tampilan yang menarik pada *web*, diharapkan bahan ajar akuntansi berbasis *web* tidak membosankan. Hal ini sesuai yang ungkapkan Megan Poore (2013:47) menjelaskan bahwa manfaat *web* dalam dunia pendidikan, yaitu manfaat pedagogik, *web* sangat baik untuk mengumpulkan kritik maupun refleksi dari siswa, karena *web* dapat dijadikan sebagai tempat mengkritik dan member komentar pada suatu postingan yang telah di post pada halaman *web*. Sejalan dengan Murniati dan Muslim (2017), dampak positif bahan ajar bagi mahasiswa yaitu dapat mengurangi ketergantungan pada dosen dan membiasakan belajar mandiri mahasiswa sesuai tingkat pendidikannya, hal ini juga mendukung prinsip belajar sepanjang hayat (*long life education*).

Bahan ajar akuntansi yang dikembangkan juga sudah divalidasi oleh beberapa ahli, yakni ahli materi, ahli *web* dan praktisi dan saran yang diberikan oleh para ahli sangat berguna bagi perbaikan bahan ajar yang dikembangkan, sehingga tampilan *web* lebih menarik dengan bahasa yang sederhana serta materi yang lebih rinci dan soal-soal yang lebih variatif. Berdasarkan hasil validasi dari para ahli setelah dilakukan revisi berada pada rerata 89%, dalam kategori tingkat tinggi, artinya bahan ajar berbasis *web* yang dikembangkan dinyatakan layak atau valid tanpa revisi dan dapat diujicobakan

Hasil pengembangan bahan ajar Akuntansi berbasis *web* sebelum langsung diuji coba pada kelas eksperimen, dilakukan uji coba terbatas terlebih dahulu, uji coba terbatas ini dilakukan pada mahasiswa berjumlah 24 orang, dan hasilnya direkam dalam bentuk data angket respon mahasiswa. Berdasarkan angket respon mahasiswa yang diperoleh, kemudian hasilnya dianalisis. Hasil analisis data respons mahasiswa

terhadap bahan ajar akuntansi berbasis *web* menunjukkan hasil sangat memuaskan atau respon mahasiswa yang positif. Dimana diketahui bahwa respons penilaian mahasiswa terhadap bahan ajar tersebut menunjukkan rerata sebesar 88 % penilaian menunjukkan kriteria “Sangat Baik”, dapat disimpulkan bahwa respons mahasiswa terhadap bahan ajar berbasis *web* sangat baik atau menunjukkan respon positif dan bahan ajar yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria praktis.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang disesuaikan dengan tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Bahan ajar Akuntansi berbasis *web* yang dikembangkan dinyatakan valid. Hasil validasi dari beberapa ahli, baik ahli materi, ahli *web* dan praktisi menunjukkan bahwa bahan ajar telah memuat semua indikator kriteria penilaian dan layak untuk diujicobakan
2. Bahan ajar yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria uji kepraktisan. Hasil uji coba terbatas menunjukkan respon mahasiswa yang positif terhadap bahan ajar yang dikembangkan peneliti. Sehingga bahan ajar yang dikembangkan layak untuk digunakan pada uji coba lapangan.

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, dapat diajukan saran sebagai berikut.

1. Bagi pengajar, bahan ajar akuntansi berbasis *web* merupakan salah satu alternatif bahan ajar yang bisa dipergunakan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa pada mata kuliah akuntansi khususnya pokok bahasan Ayat Jurnal Penyesuaian, sehingga disarankan bagi pengajar untuk mempergunakannya.
2. Bagi mahasiswa, dengan bahan ajar berbasis *web*, mahasiswa dapat mengakses langsung bahan ajar tersebut dimana saja dan kapan saja karena sifat bahan ajar berbasis *web* ini adalah online, jika mahasiswa mengalami kesulitan dalam belajar, mahasiswa dapat langsung bertanya kepada dosen atau pengembang atau bisa melalui email. Mahasiswa juga dapat memberikan komentarnya pada kolom yang sudah tersedia di *web*
3. Bagi Peneliti, dalam Kegiatan Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengimplementasikan bahan ajar akuntansi berbasis *web* secara lebih luas

Referensi

- Astiwi, F.W. (2012). Pengembangan Modul Pembelajaran Elektronik Berbasis Multimedia Pada Mata Pelajaran Biologi Materi Sistem Peredaran Darah Pada Manusia untuk Siswa SMP. *Malang: Universitas Negeri Malang*.
- Habibi A. G., Kurniawan A. (2013). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Mengoptimalkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika Materi Keseimbangan Benda Tegar. *E-Journal UNESA Vol (1) 2*
- Hujair A.H. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif Inovatif*. Yogyakarta : Kaukaba Dipantara.
- Irmayanti, S. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi berbasis Web blog untuk meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas XI Akuntansi 4

SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia. Vol. 14, No.1.hal (45-54)*

Poore M. (2013). *Using Social Media In The Classroom a Best Practice Guide*. Singapore: Replika Press

Purwadi A., Surjono H. D. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Web Berdasarkan Gaya Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan Vol. 3 No. 2 hal. 152-165*

Puspitasari S. D., Mustaji (2011). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Web dengan Menggunakan Prinsip-Prinsip Model di SMA Elaborasi Pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 13 Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan Vol. I, No.I.*

Riduwan, (2013). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung Alfabeta.

Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata (2013). *Metode Penelitian*. Bandung : Remaja Rosda Karya

Sundayana, R. (2014). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Tasri Lu'mu (2011). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Web. *Jurnal MEDTEK. Vol.3. No.2*

Yuhefizar (2013). *Cara Mudah dan Mura Membangun dan Mengelola Website*. Yogyakarta: Graha Ilmu